

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

1.1.1. Latar Belakang Pemilihan Obyek

Susu hewan ternak sangat dianjurkan untuk dikonsumsi dalam agama Islam, bahkan nabi-pun juga mengkonsumsinya. Seperti diriwayatkan oleh Maimunah dalam shohih muslim:

Berkata Maimunah (istri Rasulullah SAW) bahwa “Sesungguhnya manusia (para sahabat) meragukan puasa Nabi SAW di hari Arafah, maka sayyidah Maimunah mengirimkan kepada Nabi susu ketika Nabi wuquf di Arafah, lalu Nabi meminum susu tersebut “

Apabila dilihat dari asal usulnya, susu sangat menakjubkan. Allah menciptakan susu yang suci lagi bermanfaat di antara 2 tempat yang najis dan menjijikkan yaitu kotoran di usus besar dan darah, sebagaimana yang termaktub didalam Al-Qur'an surat An-Nahl ayat 66 :

”Dan Sesungguhnya pada binatang ternak itu benar-benar terdapat pelajaran bagi kamu. Kami memberimu minum dari pada apa yang berada dalam perutnya (berupa) susu yang bersih antara tahi dan darah, yang mudah ditelan bagi orang-orang yang meminumnya”.(QS. An-Nahl:66)

Kesimpulan dari kedua dalil di atas bahwa susu adalah minuman suci yang dianugerahkan oleh Allah untuk manusia. Bahkan utusan Allah yaitu nabi Muhammad SAW serta para shahabat pengikut Rasul meminum susu.

Susu merupakan salah satu sumber protein hewani yang sangat penting bagi tubuh manusia, karena mempunyai kandungan nutrisi yang lengkap dan seimbang . Susu juga dikenal sebagai sumber kalsium, yang sangat bermanfaat bagi pertumbuhan tulang dan dapat mencegah penyakit perapuhan tulang atau osteoporosis (<http://detikpublishing.com>). Seiring berkembangnya teknologi, susu

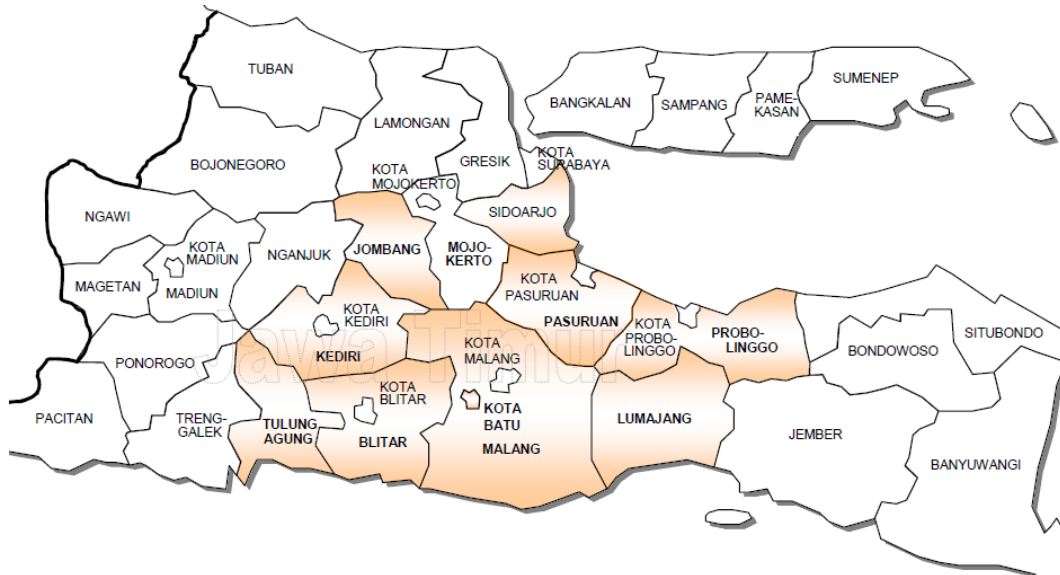
memiliki banyak manfaat, misalkan untuk usia produktif susu membantu pertumbuhan mereka. Sementara untuk lanjut usia, susu membantu menopang tulang agar tidak keropos.

Ali Khomsan (2002) menyatakan “Susu merupakan suatu makanan atau minuman bergizi yang banyak mengandung mineral dan protein. Kebutuhan akan protein dan kalsium per hari akan dapat dipenuhi 25-44% hanya dengan mengkonsumsi susu 2 gelas sehari”. Setiap 100 gram susu terkandung protein sebanyak 3.4 gram, lemak 3.7 gram, mengandung kalsium sebesar 125 miligram, sementara prosentase penyerapan dalam tubuh sebesar 98% – 100%. Di dalam susu juga terkandung vitamin B2 dan vitamin A, selain protein juga terdapat macam-macam asam amino yang penting untuk pertumbuhan tubuh.

Pemaparan di atas menjelaskan, betapa pentingnya kebiasaan minum susu secara rutin dapat memberikan banyak dampak positif bagi kesehatan kita. Meskipun demikian, konsumsi susu di Indonesia merupakan yang terendah dibanding negara Asia lainnya. Konsumsi susu Indonesia hanya mencapai 11,9 liter per kapita per tahun, jauh bila dibanding dengan India yang mencapai 42,8 liter per kapita per tahun. Keadaan tersebut diperparah dengan sekitar 70 persen konsumsi susu Indonesia masih impor karena para produsen susu belum bisa memenuhi kebutuhan nasional(<http://republika.co.id>).

Produksi susu di Indonesia didominasi oleh Jawa dengan tingkat produksi mencapai 623,37 ribu ton. Dengan pemasok terbesar yaitu Jawa Timur dengan 250,38 ribu ton. Di Jawa Timur sendiri, pemasok susu terbesar yaitu Malang

dengan produksi 81.120.438 kg. Di bawah ini merupakan peta daerah penghasil susu di Provinsi Jawa Timur.



*Gambar 1.1 peta kawasan produksi susu di Jawa Timur
(Sumber: dinas peternakan provinsi Jawa Timur).*

Dari peta kawasan produksi susu di atas dapat disimpulkan, meskipun hanya sebagian kawasan di provinsi Jawa Timur yang memproduksi susu, tetapi Jawa Timur merupakan menduduki Provinsi pertama penghasil susu terbesar di Indonesia dan Malang menjadi kota penghasil terbesar susu pertama di Jawa Timur. Sedangkan untuk kecamatan atau daerah, Pujon sendiri merupakan kawasan produksi susu terbesar pertama di Malang, dalam kurun tiga tahun ini produksi susu di Pujon mencapai 100 ton per hari. Akan tetapi semua susu ini tidak semuanya diolah sendiri oleh koperasi susu SAE Pujon, hanya 2% diolah menjadi susu segar dan yogurt sisanya yaitu 98% dikirim ke perusahaan susu asing. Pujon terbagi menjadi 10 desa dan semuanya mempunyai andil dalam memproduksi susu yang melimpah di Pujon. Dari 10 desa terdapat 31 pos penampungan susu yang kemudian akan dikumpulkan menjadi satu di pos pusat

dan dikirim ke salah satu perusahaan susu asing di wilayah Jawa Timur(Sumber: koperasi susu SAE Pujon).

1.1. Tabel populasi sapi dan produksi 3 tahun terakhir.

NO	TAHUN	POPULASI		JUMLAH	PRODUKSI RATA-RATA SUSU
		INDUK	SELAIN INDUK		
1.	2009	11.644 Ekor	12.574 Ekor	24.218 Ekor	97.299 ton/hari
2.	2010	12.663 Ekor	13.577 Ekor	26.240 Ekor	112.841 ton/hari
3.	2011	13.167 Ekor	12.540 Ekor	25.707 Ekor	108.627 ton/hari

(Sumber: koperasi susu SAE Pujon).

1.1.2. Latar Belakang Pemilihan Tema

Permasalahan di atas menyebabkan muncul ide perancangan untuk menyediakan wadah yang mengelola dan mempromosikan susu yang terletak di Pujon kabupaten Malang. Didalamnya masyarakat dapat mengetahui proses pengolahan susu sapi, dari proses pemerasan sampai pengolahan menjadi bahan makanan yang lain, seperti susu murni sendiri, yogurt, mentega dan lain- lain. Perancangan pusat pengolahan susu ini bertemakan “ekologi arsitektur”. Ekologi arsitektur merupakan pembangunan berwawasan lingkungan, dimana memanfaatkan potensi alam semaksimal mungkin (<http://id.wikipedia.org>). Sejalan dengan pernyataan diatas, dalam agama Islam juga dilarang melakukan kerusakan di bumi, seperti yang termaktub dalam firman Allah:

“Dan janganlah kamu membuat kerusakan di muka bumi, sesudah (Allah) memperbaikinya dan Berdoalah kepada-Nya dengan rasa takut (tidak akan diterima) dan harapan (akan dikabulkan). Sesungguhnya rahmat Allah Amat dekat kepada orang-orang yang berbuat baik”.(QS. al-A'raf:56)

Ayat di atas menjelaskan betapa tidak diperbolehkan kita untuk berbuat kerusakan di bumi Allah. Manusia sebagai kholifah di bumi seharusnya menjaga

keselarasan antara alam dan manusia. Keseimbangan alam akan membuat hidup manusia tentram, damai. Oleh karena itu bangunan pusat pengolahan susu ini diharapkan dapat membantu terciptanya keseimbangan alam yang dititipkan Allah kepada manusia.

Konsep penekanan desain ekologi arsitektur sendiri didasari dengan maraknya bencana alam yang disebabkan ketidak seimbangan alam. Diharapkan dengan konsep perancangan yang berdasar pada keseimbangan alam ini yaitu ekologi arsitektur, dapat mengurangi tingkat kerusakan alam sehingga suhu bumi tetap terjaga. Selain bermaksud menumbuhkan kepercayaan masyarakat terhadap keseterilan susu yang akhir-akhir ini banyak tercampur bahan kimia yang berbahaya juga pusat perancangan susu ramah lingkungan yang bertujuan dapat menjaga keselarasan manusia dan alam. Oleh karena itu perancangan pusat pengolahan susu yang bertema ekologi arsitektur ini, diharapkan mampu meningkatkan produksi maupun konsumsi susu di Indonesia dan dapat meningkatkan kesadaran akan pentingnya hidup selaras dengan alam.

1.2. Rumusan Masalah

1. Bagaimana rancangan pusat pengolahan susu sapi di Pujon yang dapat mewadahi fungsi sebagai tempat produksi, promosi dan edukasi dari pengolahan susu sapi?
2. Bagaimana rancangan pusat pengolahan susu di pujon yang menerapkan tema ekologi arsitektur?

1.3. Tujuan

1. Menghasilkan rancangan pusat pengolahan susu sapi di yang dapat mewadahi atau dapat berfungsi sebagai tempat produksi, promosi dan edukasi dari pengolahan susu sapi.
2. Menghasilkan rancangan pusat pengolahan susu yang ramah lingkungan.

1.4. Manfaat

1. Bagi Pengguna (*user*)
 - Sebagai saran wisata dan pembelajaran (*resort and education*) tentang pengolahan susu sapi dan manfaatnya bagi tubuh.
 - Meningkatkan minat masyarakat indonesia tentang pentingnya minum susu bagi kesehatan.
2. Bagi Masyarakat Setempat
 - Membuka lapangan kerja baru sehingga meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar.
3. Bagi Pemerintah Setempat
 - Membantu meningkatkan *image* Kabupaten Malang, khususnya Kecamatan Pujon.
 - Membantu instansi pemerintah yang ingin mengadakan bantuan penyuluhan bagi para peternak sapi maupun tentang pengolahan susu di wilayah Jawa Timur khususnya Malang raya.
4. Bagi Akademis
 - Membantu mahasiswa maupun pelajar yang ingin melakukan observasi maupun penyuluhan tentang susu.

- Sebagai tolak ukur dalam merancang bangunan yang selaras dengan alam.

1.5. Batasan

Batasan Perancangan Pusat Pengolahan susu di Pujon ini adalah:

1.5.1. Batasan skala layanan.

Skala pelayanan pada bangunan pusat pengolahan susu yang terletak di Pujon ini mencakup wilayah Jawa Timur, khususnya kota dan kabupaten Malang.

1.5.2. Batasan obyek.

Bangunan pusat pengolahan susu yang terletak di Pujon ini selain berfungsi sebagai tempat pengolahan susu sapi, juga mempunyai fungsi sebagai wahana rekreasi dan belajar mengenal hewan ternak sapi, mulai dari habitatnya sampai cara pengolahan susu sapi.

1.5.3. Batasan subyek.

Pusat pengolahan sapi ini ditujukan kepada masyarakat umum, khususnya para pelajar.

1.5.4. Batasan skala aktivitas.

Batasan aktivitas yang dilakukan pada bangunan pusat pengolahan susu sapi ini meliputi:

a. Pendidikan.

Pengunjung dapat langsung belajar cara-cara beternak sapi. Mulai dari memberi makan, membersihkan sapi, memeras susu sapi, hingga

proses pengolahan susu sapi menjadi produk lain. Seperti susu pasteurisasi, yogurt, kefir, es krim serta dodol susu.

b. Promosi.

Pusat pengolahan susu sapi ini juga membantu untuk mempromosikan tentang pentingnya meminum susu bagi kesehatan, sehingga dapat meningkatkan konsumsi susu dan sumber daya manusia (SDM) di Indonesia.

c. Rekreasi.

Selain dapat belajar habitat sapi dan pengolahan susunya, pengunjung juga dapat menikmati kawasan pengolahan susu sapi yang asri. Pengunjung juga bisa langsung menikmati olahan susu di tempat ini.

d. Industri

Pusat pengolahan susu sapi ini sendiri selain mempunyai fungsi sebagai tempat wisata dan edukasi juga berfungsi sebagai bangunan industrial. Memproduksi susu sapi murni menjadi berbagai macam olahan makanan lain seperti susu pasteurisasi, yogurt, kefir, es krim serta dodol susu yang kemudian dipasarkan kepada masyarakat.